

**PENGARUH KONSUMSI LISTRIK, KONSUMSI BAHAN BAKAR DAN GAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Departemen
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Hafizhulhuda

2019/19060139

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

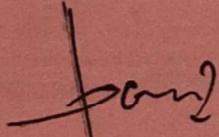
**PENGARUH KONSUMSI LISTRIK, KONSUMSI BAHAN BAKAR DAN
GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

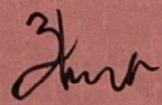
Nama : Hafizhulhuda
NIM/TM : 19060139/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 31 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing


Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS
NIP. 196105021986012001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

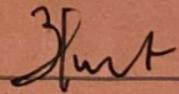
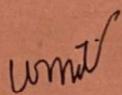
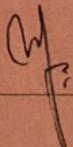
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang*

**PENGARUH KONSUMSI LISTRIK, KONSUMSI BAHAN BAKAR DAN
GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Hafizhulhuda
NIM/TM : 19060139/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 31 Mei 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	1. 
2	Anggota	Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E	2. 
3	Anggota	Mike Triani, S.E, M.M.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizhulhuda
NIM / Tahun Masuk : 19060139 / 2019
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 11 Maret 2001
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Konsumsi Listrik, Konsumsi Bahan Bakar dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
No. HP : 082287036873

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 31 Mei 2024
Yang Menyatakan



Hafizhulhuda
NIM. 19060139

ABSTRAK

Hafizhulhuda (19060139): Pengaruh Konsumsi Listrik, Konsumsi Bahan Bakar dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S

Studi ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh konsumsi listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 2) Pengaruh konsumsi bahan bakar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 3) Pengaruh konsumsi gas terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 4) Pengaruh FDI (*Foreign direct Investment*) terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta dengan model analisis regresi. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi (Y), konsumsi listrik(X1), konsumsi bahan bakar (X2), konsumsi gas (X3), FDI (*Foreign direct Investment*) (X4). Data yang digunakan adalah data time series periode tahun 1992-2021, yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui World Bank dan Internasional Energy Agency (IEA), pengolahan data menggunakan Aplikasi Eviews12.

Hasil Penelitian: 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi listrik memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 2) konsumsi bahan bakar memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 3) konsumsi gas memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 4) FDI (*Foreign direct Investment*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 5) konsumsi listrik, konsumsi bahan bakar, konsumsi gas dan FDI sama-sama saling berhubungan memiliki efek positif negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Konsumsi Listrik, Konsumsi Bahan Bakar, Konsumsi Gas, FDI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidup-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh Konsumsi Listrik, Konsumsi Bahan Bakar dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Skripsi merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta yaitu Ayah Arjulis dan Ibu Novrianita Vera yang selalu memberikan doa dan motivasi dan juga dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE.M.Sc. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani SE. M.Si. selaku kepala Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
7. Teristimewa Rekan-rekan ilmu ekonomi 2019 yang seperjuangan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.
8. Kepada saudara saya rahmiyatin nisa dan rahma istiqfara. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada saya.
9. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang ibuk dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhana Wa ta'ala, Amiin. Pada tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Januari 2024

Hafizhulhuda

DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	ii
<u>DAFTAR ISI</u>	iv
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	v
<u>DAFTAR TABEL</u>	vi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	16
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	16
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	17
<u>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</u>	15
A. <u>Kajian Teori</u>	15
B. <u>Penelitian Terdahulu</u>	38
C. <u>Kerangka Konseptual</u>	45
D. <u>Hipotesis Penelitian</u>	47
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	47
A. <u>Jenis Penelitian</u>	47
B. <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	47
C. <u>Jenis dan Sumber Data</u>	47
1. <u>Jenis Data</u>	47
2. <u>Sumber Data</u>	48
D. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	48
1. <u>Teknik Dokumenter</u>	48
2. <u>Studi Kepustakaan</u>	48
E. <u>Definisi Operasional Variabel</u>	48
1. <u>Analisis Deskriptif</u>	50
2. <u>Metode Analisis</u>	51
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	56
A. <u>Hasil Penelitian</u>	56
1. <u>Gambaran Umum Wilayah Penelitian</u>	56
2. <u>Analisis Deskripsi Data Penelitian</u>	58
B. <u>Pembahasan</u>	71
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	75
A. <u>Kesimpulan</u>	75
B. <u>Saran</u>	75
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	77
<u>LAMPIRAN</u>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1992-2021	3
Gambar 1. 2 Konsumsi listrik Indonesia tahun 1992-2021	4
Gambar 1. 3 Perbandingan Konsumsi listrik Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021	5
Gambar 1. 4 Konsumsi Bahan Bakar tahun 1992-2021	6
Gambar 1. 5 Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021	7
Gambar 1. 6 Konsumsi Gas Indonesia tahun 1992-2021	9
Gambar 1. 7 Perbandingan Konsumsi Gas Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021	9
Gambar 1.8 FDI Indonesia tahun 1992-2021.....	12
Gambar 1.9 Perbandingan FDI Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021.....	13
Gambar 2. 1 Kurva Teori Konsumsi Keynes	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Pengaruh Konsumsi Listrik, Konsumsi Bahan Bakar dan Konsumsi Gas terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2021.	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Least Square	61
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 3 Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	68
Tabel 4.6 Konsumsi Listrik 1992-2021.....	69
Tabel 4.7 Konsumsi Bahan Bakar tahun 1992-2021.....	70
Tabel 4.8 Konsumsi Gas tahun 1992-2021.....	70
Tabel 4.9 FDI tahun 1992-2021.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi negara-negara di dunia. Pemerintah di negara manapun dapat jatuh atau bangun berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapainya dalam catatan statistik nasional. Berhasil tidaknya program-program di negara-negara dunia juga sangat sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat output dan pendapatan nasional (Purnama, 2017)

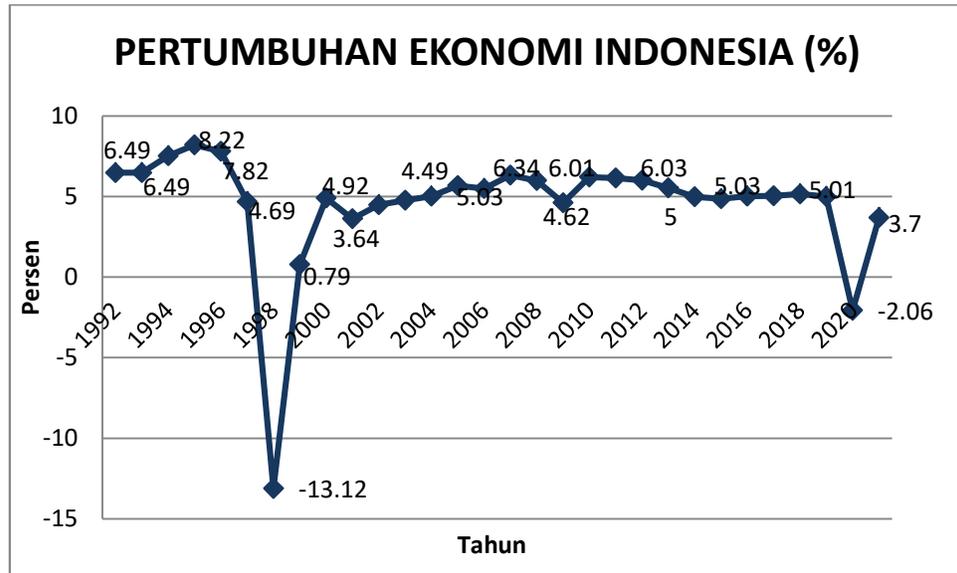
Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu faktor indikator penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan terjadi saat produksi dan konsumsi barang dan jasa naik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi memperlihatkan seberapa jauh kegiatan perekonomian menciptakan kenaikan pendapatan/kesejahteraan penduduk dalam jangka waktu tertentu yang dapat menunjukkan bahwa perekonomian negara tersebut mengalami perkembangan yang baik (Febryani, 2017).

Setiap negara di dunia tentu akan berupaya untuk menaikan target pertumbuhan ekonomi sebagai standar suksesnya suatu negara dalam jangka waktu yang panjang. Disaat negara dapat mempertahankan apalagi terus-menerus

bisa menaikkan pertumbuhannya, hal itu akan menjadi salah satu prestasi yang dimana diperlukan strategi yang kompleks dan matang dalam melakukan kegiatan ekonomi. Namun, tidak semua negara dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Hal itu disebabkan karena terdapat beberapa faktor.

Salah satunya faktor energi, energi merupakan sektor strategis dan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan serta merupakan pendukung bagi kegiatan ekonomi nasional. Menurut Fitriyatus et al. (2017), peranan energi terhadap perekonomian dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi permintaan, energi salah satu produk yang langsung dikonsumsi oleh konsumen demi memanfaatkan utilitasnya. Sedangkan dari sisi penawaran, energi merupakan faktor kunci bagi proses produksi disamping modal, tenaga kerja, dan material lainnya. Artinya disini, energi merupakan input penting bagi bergeraknya roda perekonomian suatu negara.

Indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengevaluasi hasil dari pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diukur melalui laju *produk domestik bruto* (PDB). PDB merupakan nilai dari keseluruhan output barang dan jasa yang diproduksi dalam negara tersebut dalam jangka waktu tertentu, baik itu barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara lain yang tinggal dan memproduksi di negara tersebut.



Sumber : World bank 1992-2021, data diolah

Gambar 1. 1 Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1992-2021

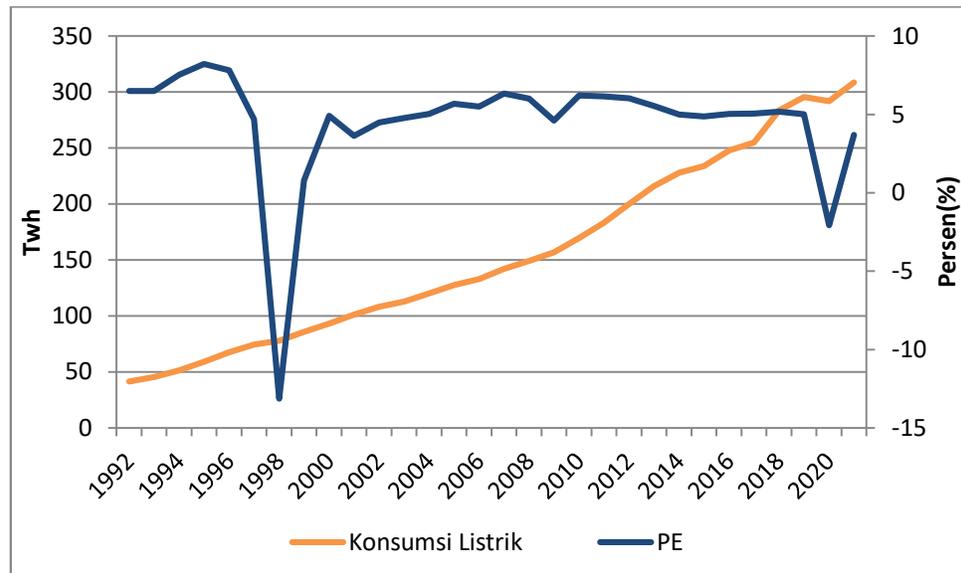
Berdasarkan Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 30 tahun yaitu dari tahun 1992 sampai 2021. Pertumbuhan ekonomi selama 30 tahun terakhir cenderung berfluktuatif dan mengalami peningkatan yang lambat. Pada tahun 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam menyentuh angka -13,12% yang mana ini terjadi akibat adanya krisis moneter yang berakibat kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan, penyebab terjadinya krisis moneter ini karena harga aset mengalami penurunan bisnis dan konsumen kesulitan membayar utang serta lembaga keuangan yang kekurangan likuiditas. Setelah terjadinya krisis keuangan tahun 1998 dan 2008 Indonesia terus berbenah untuk menstabilkan pertumbuhan ekonomi terlihat pada gambar 1.1 pada tahun 2010-2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi

yang berkelanjutan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pemerosotan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar -2.06 % dan ditahun ini terjadi penurunan yang dikarenakan adanya efek dari covid-19 yang berakibat pada lemahnya perputaran uang di masyarakat dan terjadinya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dan pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai mengalami tren positif peningkatan yang cukup signifikan sebesar 3.70%. Turunnya ekonomi Indonesia di tahun 2009 dan tahun 2020 yang diduga disebabkan oleh konsumsi listrik, Konsumsi bahan bakar dan Konsumsi gas di Indonesia.



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021

Gambar 1. 2 Konsumsi listrik Indonesia tahun 1992-2021



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021, data diolah

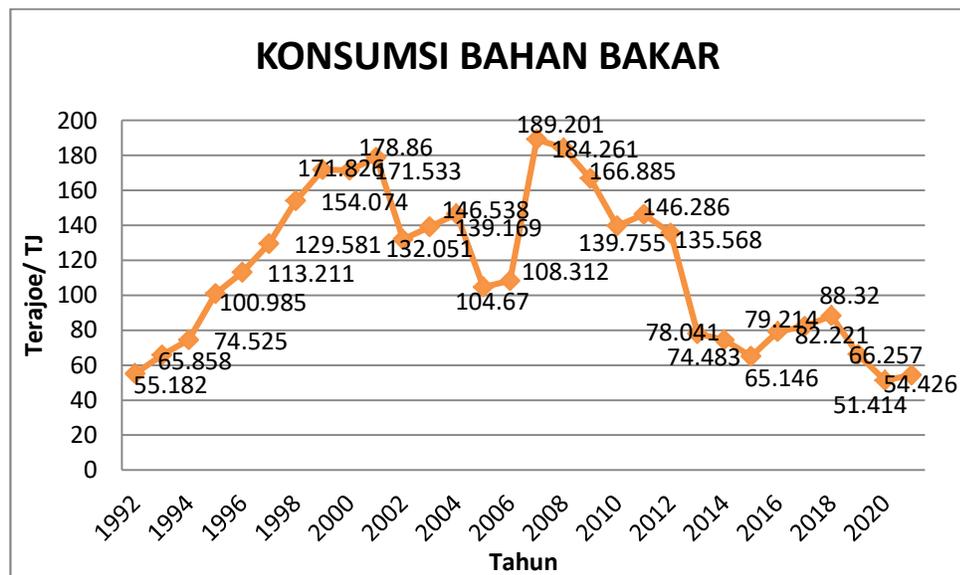
Gambar 1. 3 Perbandingan Konsumsi listrik Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021

Gambar 1.3 memperlihatkan kondisi bahwa dari data konsumsi listrik dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 1992 sampai 2021 mengalami peningkatan yang stabil yang cukup baik dari tahun ke tahunnya terlihat dari data 30 tahun terakhir. Terlihat dari data tahun 1992 sampai 2021 peningkatan konsumsi listrik di Indonesia sebesar 267.147 Twh. berbeda halnya dengan data pertumbuhan ekonomi 30 tahun terakhir terlihat lebih ber fluktuasi dikarenakan adanya krisis ekonomi tahun 1998 dan efek dari covid-19 di tahun 2019 sampai tahun 2020. Untuk data pertumbuhan ekonomi selama 30 tahun terakhir pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 1995 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8.22%.

Kegiatan bisnis dan industri selalu berkaitan dengan konsumsi listrik (Putri Darmayanti, 2017) menyatakan bahwa jika semakin besar konsumsi listrik bagi

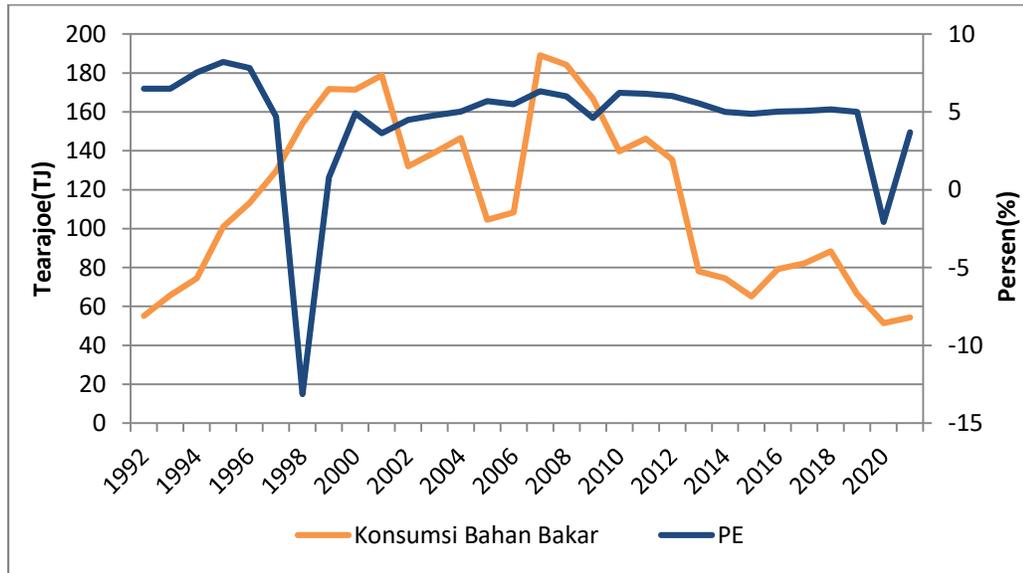
suatu negara menunjukkan dampak pada kegiatan bisnis dan industri yang semakin meningkat sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi.

Tenaga listrik berpengaruh pada kehidupan sehari-hari manusia pada era modern ini dimana banyak alat-alat penunjang kebutuhan menggunakan tenaga listrik sebagai sumber energinya. Di Indonesia tenaga listrik dikelola dan didistribusikan langsung oleh PT. Perusahaan Listrik Negara Persero, (Putri Darmayanti, 2017).



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021

Gambar 1. 4 Konsumsi Bahan Bakar tahun 1992-2021



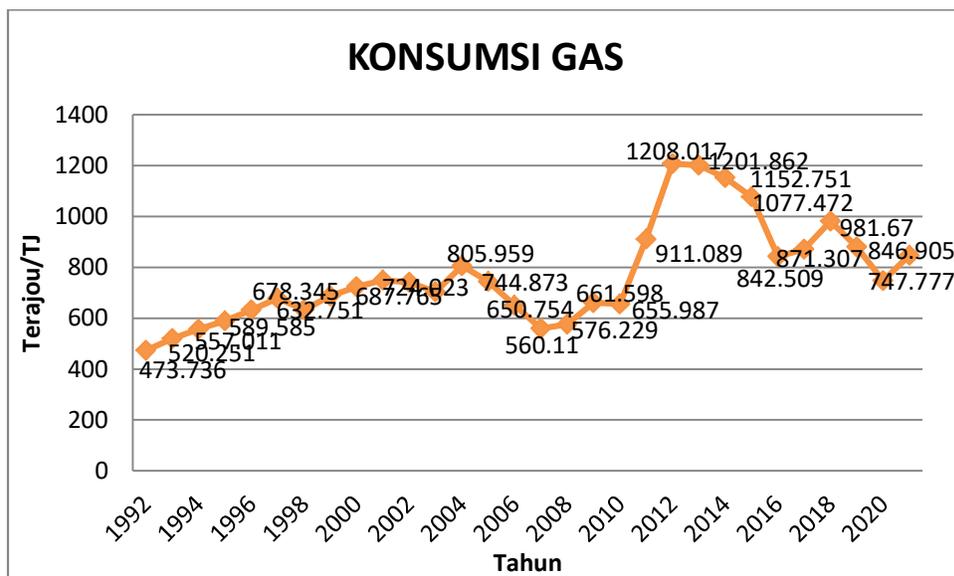
Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021, data diolah

Gambar 1.5 Perbandingan Konsumsi Bahan Bakar dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021

Gambar 1.4 memperlihatkan bahwa dari data Konsumsi bahan bakar di Indonesia tahun 1992 sampai 2021 mengalami fluktuasi dari tahun ketahunnya. Terlihat dari data tahun 1992 konsumsi baahan bakar Indonesia sebesar 55.182 TJ (Terajoe), tahun 2002 konsumsi bahan bakar Indonesia sebesar 132.051 TJ (Terajoe) meningkat selama enam tahun menuju tahun 2007 terjadi puncak peningkatan konsumsi bahan bakar dengan jumlah konsumsi sebesar 189.201 TJ (Terajoe) kemudian terjadi penurunan penggunaan konsumsi bahan bakar sangat terlihat dari tahun 2007 sampai 2013. Konsumsi terendah bahan bakar di Indonesia terjadi pada tahun 2020 sebesar 51.414 TJ (Terajoe). Konsumsi bahan bakar dengan pertumbuhan ekonomi memiliki kesamaan terlihat pada gambar 1.5 pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007 mengalami peningkatan mencapai

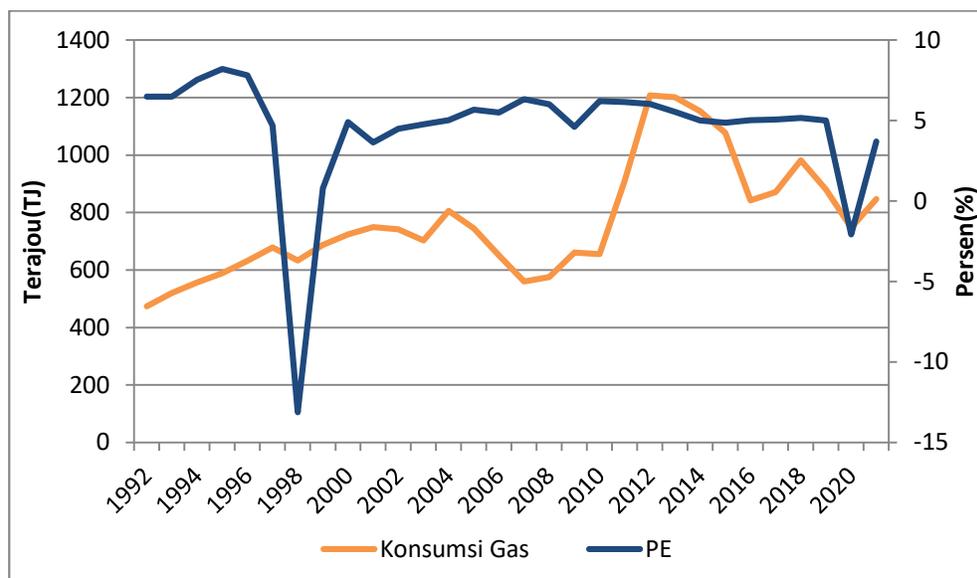
6.345% bersamaan juga dengan konsumsi bahan bakar pada tahun 2007 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 189.201 TJ (Terajou) dari tahun sebelumnya. Dan ini juga terlihat pada tahun 2010-2019 pergerakan pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami fluktuasi dengan peningkatan dan penurunan stabil berbeda hal nya dengan konsumsi bahan bakar yang cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010-2019 tersebut.

Energi dihasilkan oleh berbagai jenis sumber daya alam, salah satu nya yaitu gas (Goldstein, 2004). Konsumsi energi gas didasarkan pada teori produksi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Produksi akan mengalami peningkatan yang sangat pesat pada awal penemuan sumber gas. Peningkatan tersebut berlangsung hingga mencapai titik maksimum, kemudian setelah mencapai titik maksimum tertentu, produksi minyak dan gas akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena biaya produksi sebelum adanya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas relatif lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi setelah adanya eksplorasi dan eksploitasi (Reynolds & Kolodziej, 2009).



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021

Gambar 1. 6 Konsumsi Gas Indonesia tahun 1992-2021



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA) 1992-2021, data diolah

Gambar 1. 7 Perbandingan Konsumsi Gas Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021

Gambar 1.6 memperlihatkan bahwa dari data konsumsi gas di Indonesia tahun 1992 sampai 2021 untuk data konsumsi gas mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami peningkatan terjadi di 30 tahun terakhir. Terlihat dari gambar 1.6 konsumsi gas Indonesia pada tahun 1992-2004 cenderung mengalami peningkatan bertahap dengan peningkatan sebesar 332.223 TJ (Terajou) untuk data konsumsi gas Indonesia tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 1.208.017 TJ (Terajou) dan konsumsi gas Indonesia terendah terjadi pada tahun 1992 dengan jumlah konsumsi gas sebesar 473.736 TJ (Terajoe).

Berbeda halnya dengan data pertumbuhan ekonomi terlihat pada gambar 1.7 yang memperlihatkan kenaikan berkala dari tahun ke tahunnya. Terlihat data konsumsi gas dari tahun 1992 sampai 2021 peningkatan konsumsi gas Indonesia tertinggi berada pada tahun 2012 dengan jumlah konsumsi sebesar 1.208.017 TJ (Terajou). Berdasarkan data konsumsi gas di Indonesia dari tahun 1992 hingga 2021. Secara umum, konsumsi gas di Indonesia terus berkembang dan semakin mendekati tingkat penetrasi yang lebih tinggi. Terjadi fluktuasi pada konsumsi gas dari periode waktu 30 tahun terakhir. Peningkatan konsumsi gas di tahun 2008 menuju tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah konsumsi gas dan terlihat juga pada tahun 2012 sampai tahun 2020 terjadi penurunan. Penurunan ini mencapai angka 460.240 TJ (Terajoe). Ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun terakhir yang terlihat lebih cenderung berfluktuasi dengan dengan harga rata-rata stabil. Meskipun konsumsi gas sudah

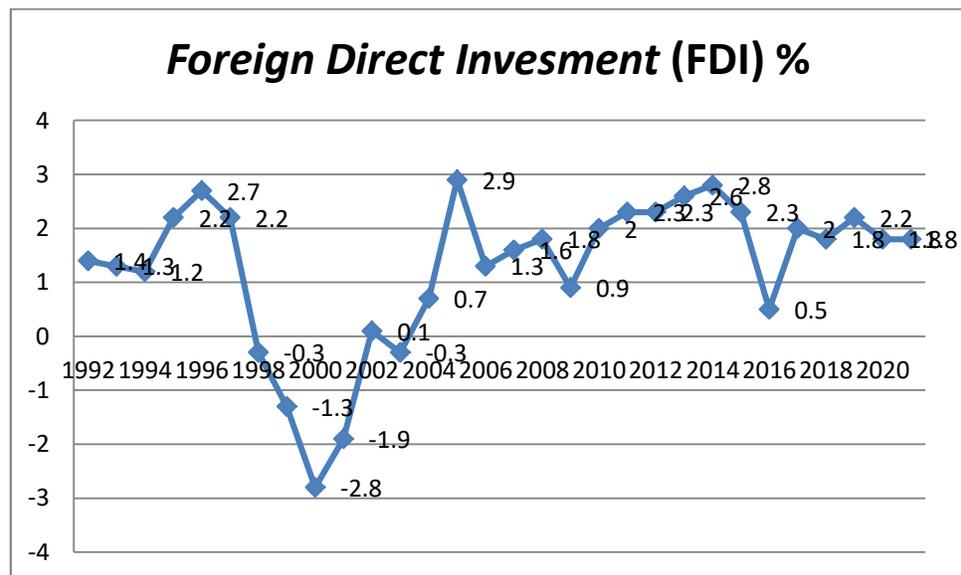
cukup tinggi pada 30 tahun terakhir. Ini masih ada potensi untuk pertumbuhan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak rumah tangga yang memakai gas maka akan dapat memiliki dampak positif pada konektivitas dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Menurut Wang (2022), Energi gas merupakan bahan dasar yang penting bagi kehidupan dan produksi masyarakat, serta salah satu yang penting faktor masukan bagi pembangunan ekonomi. Hubungan antara keduanya memainkan peran langsung dalam kebijakan konsumsi energi suatu wilayah tertentu. Selain itu, struktur konsumsi energi jangka panjang didominasi oleh gas alam telah membawa dampak buruk tertentu terhadap lingkungan hidup tempat kita bergantung. Oleh karena itu, memiliki nilai penelitian tertentu dan signifikansi untuk mengeksplorasi peran tersebut konsumsi energi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat untuk terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting kegiatan investasi dalam perekonomian. Pertama, investasi merupakan salah satu komponen dan pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi dapat meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional. Kedua, penambahan barang modal sebagai akibat dari investasi. Ketiga, investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi,

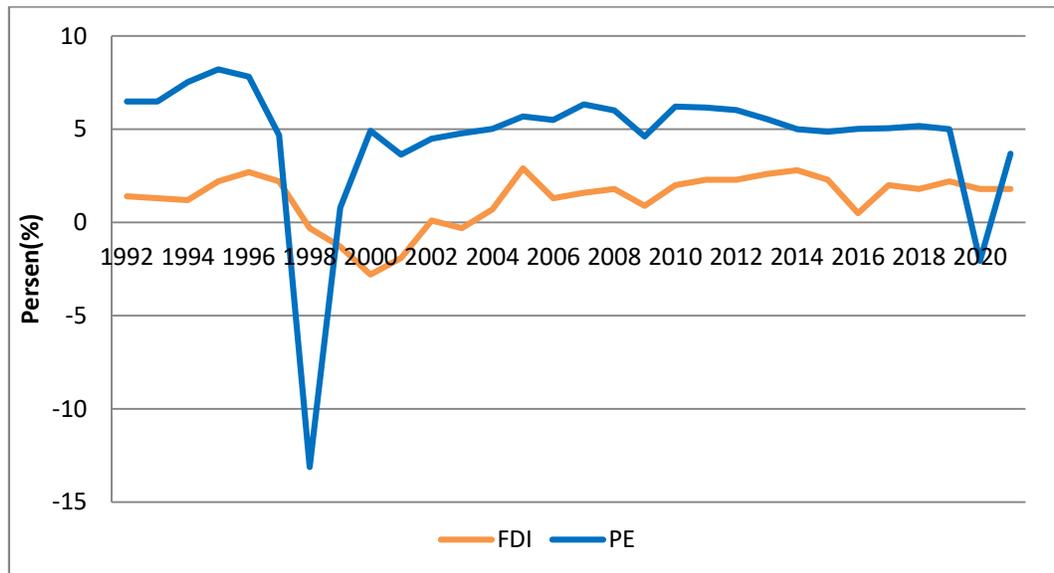
perkembangan ini akan memberi sumbangan penting terhadap peningkatan produktivitas per kapita masyarakat (sasana, 2008).

Modal asing diharapkan juga mampu secara langsung atau tidak langsung merangsang iklim dalam dunia usaha, serta dapat dimanfaatkan sebagai upaya menembus pasar internasional melalui jaringan yang mereka miliki dan juga secara diharapkan secara langsung dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia (B.F Pasaribu, 2012).



Sumber : World Bank 1992-2021, data diolah

Gambar 1. 8 FDI Indonesia tahun 1992-2021



Sumber : World Bank 1992-2021, data diolah

Gambar 1. 9 Perbandingan FDI Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1992-2021

Umumnya *Foreign direct investment* (FDI) disuatu negara dapat menguntungkan dinegara-negara tersebut terkhususnya dalam hal pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Banyak bukti seperti pengalaman dari negara-negara tetangga seperti negara korea selatan, Malaysia, Thailand dan China menunjukkan bahwa adanya *Foreign direct investment* (FDI) dapat memberi banyak hal positif terhadap perekonomian dari negara tuan rumah sendiri (Tambunan, 2007).

Dalam rentang waktu 30 tahun terakhir, *foreign direct investment* (FDI) mengalami perubahan sesuai dengan kondisi sosial dan politik di Indonesia. Terlihat pada data gambar 1.8 menunjukkan pergerakan investasi asing di indonesia pada tahun 1996 nilai investasi asing masuk ke Indonesia sebesar 2.7% dan pada tahun 1998-2001 terjadi penurunan yang cukup buruk pada nilai

investasi asing di Indonesia, hal ini tak luput dari adanya krisis moneter yang hampir terjadi pada seluruh negara di dunia dan termasuk Indonesia yang terkena dampaknya. Dan pada tahun 2002-2015 sudah terjadi recovery ke arah yang positif tetapi cenderung terjadi stagnan dan hal ini di perkirakan akan mengalami peningkatan sehubungan negara Indonesia 5 tahun kedepan akan memasuki pembangunan besar-besaran yang terjadi untuk pembangunan ibu kota negara baru di pulau kalimantan.

Sektor energi merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peran dalam menggerakkan dan meningkatkan perekonomian negara, salah satunya adalah produksi gas alam di dilakukan oleh negara dan jika produksi gas dilakukan secara mandiri oleh suatu negara itu akan meningkatkan pendapatan negara dengan memproduksi gas alam itu nantinya akan bisa untuk konsumsi dalam negeri dan juga bisa untuk ekspor keluar negeri dan ini tentunya akan berdampak kepada laju pertumbuhan ekonomi negara yang mandiri dan bisa memanfaatkan sumber daya alam nya.

Hal ini didukung oleh Alp & Seven (2019), yang menyatakan bahwa energi merupakan kunci utama yang memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Terbukti, pada perusahaan-perusahaan besar, baik produksi maupun konsumsi rumah tangga dan pabrik-pabrik yang menjadikan energi listrik dan migas sebagai poros utama dalam keberhasilan output yang

dihasilkan, begitu juga dengan pemakaian gas rumah tangga yang akan memberikan dampak baik juga dalam pembangunan ekonomi.

Upaya percepatan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan mendorong tingkat produktivitas masyarakat. Efisiensi dalam kegiatan ekonomi harus dipotong oleh daya konsumsi rumah tangga yang berkelanjutan di setiap potensi daerah. Tumbuhnya potensi lokal akan mendorong terjadinya proses pertukaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan ekonomi lokal sesuai potensi dan kapasitasnya bergerak secara optimal menuju proses peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai energy di Indonesia lebih dalam lagi. Oleh karena itu, penulis ingin mengupas permasalahan ini kedalam penelitian ini yang berjudul ***“Pengaruh Konsumsi Energi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Se jauh mana pengaruh konsumsi listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Se jauh mana pengaruh konsumsi bahan bakar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Se jauh mana pengaruh konsumsi gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Se jauh mana pengaruh FDI (*Foreigh direct Invesment*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
5. Se jauh mana pengaruh konsumsi listrik, konsumsi bahan bakar, konsumsi gas dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui konsumsi listrik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
2. Untuk mengetahui konsumsi bahan bakar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,

3. Untuk mengetahui konsumsi gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
4. Untuk mengetahui FDI (*Foreign direct Investment*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
5. Untuk mengetahui konsumsi listrik, konsumsi bahan bakar, konsumsi gas dan FDI (*Foreign direct Investment*) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Membantu pemerintah atau instansi terkait untuk menjalankan dan membentuk kebijakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Pengaruh konsumsi listrik, konsumsi bahan bakar dan konsumsi gas terhadap Pertumbuhan Ekonomi.